

DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE*

(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdapat
di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2015-2022)



Skripsi Oleh:

RESTY ROSA SYAFITRI

01031482225024

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdapat
di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2015-2022)

Disusun oleh:

Nama : Resty Rosa Syafitri
NIM : 01031482225024
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 24 Juli 2024



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 197405111999032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdapat di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2015-2022)

Disusun Oleh :

Nama : Resty Rosa Syafitri
NIM : 01031482225024
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 02 Agustus 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 15 Agustus 2024

Pembimbing,

Penguji,

Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 197405111999032001

Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198102192002122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Resty Rosa Syafitri
NIM : 01031482225024
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAPAT DI KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2015-2022)

Pembimbing : Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

Tanggal Ujian : 02 Agustus 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,



Resty Rosa Syafitri

NIM. 01031482225024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“No Pain No Gain”

“Sesunggunya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Q.S. Al-Insyirah : 6)

Kupersembahkan kepada:

- Kedua orangtua dan adikku
- Keluarga besarku
- Sahabat
- Teman seperjuangan
- Almamater

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil’alamin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Determinasi yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdapat di Kawasan Asia Tenggara tahun 2015-2022)”. Penulisan skripsi ini dibuat guna memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, do’a dan dorongannya selama pelaksanaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan untuk pembaca dan penulis. Pada skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh *Environmental Social Governance, Institutional Ownership, Likuiditas, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance*.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja ataupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang telah dilakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Palembang, 06 Agustus 2024
Penulis,



Resty Rosa Syafitri
NIM. 01031482225024

UCAPAN TERIMA KASIH

1. **Allah SWT**, atas segala ridha, kesempatan, kekuatan, kebaikan, dan kemudahan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Orangtuaku tercinta , Mama **Susilawati, Amd.Keb., S.KM** dan Papa **Imron Rosadi, Amd.Kep., S.Sos** yang paling berjasa, yang selalu mendo'akan, memberikan bantuan baik secara moril maupun materil, jasmani maupun rohani, memberikan nasihat, perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan penuh secara tulus kepada penulis.
3. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat, dan waktu selama proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu **Dr. Shelly Febriana Kartasari, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pengui Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu **Dr. Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas

Sriwijaya atas segala bantuan selama saya menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

10. Adikku tersayang, **Meysah Rista Putri** yang selalu memberi bantuan, dukungan, dan semangat.
11. Diri sendiri yang telah berjuang melawan rasa malas dan melewati segalanya dengan pantang menyerah hingga saat ini.
12. Sahabat **CBM, Mila, Detri, Diva, Padel** yang sudah saling mensupport dan saling membantu selama masa perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat baikku, **Ardhya Indah Septrila, S.H., Pentya Vita Ayuni, S.KG., Shintya Carmelita, S.Farm., Nabila Khoirunnisa Salsabila, S.Sos., Rizky Putri Yulia, A.Md., Ade Aisyah Shinta Balqis A.Md.T., Silvia Moreno, S.Farm., Annisyatul Fuadiah, S.Pd.** yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis saat masa up & down.
14. **Ayam** yang telah menemani dan menjadi mood booster penulis dari semester satu hingga $\frac{3}{4}$ penyusunan skripsi ini, serta **Ikan-Ikan** yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak telah membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis selama perkuliahan.

ABSTRAK

DETERMINASI YANG MEMPENGARUHI *TAX AVOIDANCE* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAPAT DI KAWASAN ASIA TENGGARA TAHUN 2015-2022)

Oleh:
Resty Rosa Syafitri

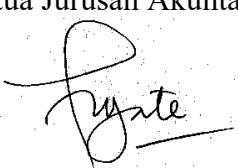
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *environmental social governance*, *institutional ownership*, likuiditas, komite audit dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan energi yang terdapat di Kawasan Asia Tenggara tahun 2015-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 perusahaan energi yang terdapat di Kawasan Asia Tenggara tahun 2015-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh yaitu semua jumlah populasi digunakan sebagai sampel, diperoleh 104 sampel selama delapan tahun penelitian. Data penelitian diperoleh dari aplikasi penyedia data *refinitiv workspace*, laporan tahunan, dan laporan keuangan yang tersedia di website resmi perusahaan dan BEI. Teknik analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis *Regresi Linear Berganda*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Environmental Social Governance* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (2) *Institutional Ownership* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (3) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (4) Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*, (5) Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Kata Kunci: *Environmental Social Governance*, *Institutional Ownership*, Likuiditas, Komite Audit, Kualitas Audit, *Tax Avoidance*

Pembimbing,


Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

DETERMINATIONS AFFECTING TAX AVOIDANCE (EMPIRICAL STUDY ON ENERGY COMPANIES IN THE SOUTHEAST ASIA REGION IN 2015-2022)

By:
Resty Rosa Syafitri

This research aims to examine and analyze the influence of environmental social governance, institutional ownership, liquidity, audit committee and audit quality on tax avoidance in energy companies in the Southeast Asia region in 2015-2022. The population in this research is 13 energy companies in the Southeast Asia region in 2015-2022. The sampling technique used was a saturated sampling technique, namely the entire population was used as a sample, 104 samples were obtained during the eight years of research. Research data was obtained from the Refinitiv Workspace data provider application, annual reports and financial reports available on the company's official website and the IDX. The data analysis and hypothesis testing technique in this research uses Multiple Linear Regression analysis. The results of this research show that: (1) Environmental Social Governance has no effect on Tax Avoidance, (2) Institutional Ownership has an effect on Tax Avoidance, (3) Liquidity has no effect on Tax Avoidance, (4) Audit Committee has no effect on Tax Avoidance, (5) Audit quality has no effect on Tax Avoidance.

Keywords: Environmental Social Governance, Institutional Ownership, Liquidity, Audit Committee, Audit Quality, Tax Avoidance

Advisor,



Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.
NIP. 197405111999032001

*Acknowledge,
Head of Accounting Program*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Resty Rosa Syafitri

NIM : 01031482225024

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : Determinasi yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Energi yang Terdapat di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2015-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 19 Agustus 2024

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Luk Luk Fuadah, S.E., M.B.A., Ak.

NIP. 197405111999032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa	:	Resty Rosa Syafitri
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Palembang, 08 April 2001
Agama	:	Islam
Status	:	Belum Menikah
Alamat Rumah	:	Jln. Cahaya Berlian Pangkalan Balai Kab. Banyuasin
Alamat Email	:	restyrssyftr@gmail.com
No HP	:	087799145721



PENDIDIKAN FORMAL

1. 2005 - 2007 : TK Darmawanita Pangkalan Balai
2. 2007 - 2013 : SDN 40 Percontohan Banyuasin III
3. 2013 - 2016 : SMPN 1 Banyusin III
4. 2016 - 2019 : SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III
5. 2019 - 2022 : Diploma 3 Akuntasi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. 2022 - 2024 : S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

ORGANISASI

1. 2020 – 2021 : Staf Muda Ekonomi Kreatif dan Bisnis BEM FE Universitas Sriwijaya
2. 2021 – 2022 : Staf Ahli Ekonomi Kreatif dan Bisnis BEM FE Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1. Manfaat Teoritis	7
1.4.2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	10
2.1. Landasan Teori	
2.1.1. Teori Agensi	10
2.1.2. Teori Legitimasi	11
2.1.3. <i>Tax Avoidance</i> (Penghindaran Pajak)	12
2.1.4. <i>Environmental Social Governance</i> (ESG).....	13
2.1.5. <i>Institutional Ownership</i>	15
2.1.6. Likuiditas.....	15
2.1.7. Komite Audit	16
2.1.8. Kualitas Audit.....	16
2.2. Penelitian Terdahulu.....	17
2.3. Kerangka Pemikiran	21
2.4. Pengembangan Hipotesis.....	22

2.4.1. Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	22
2.4.2. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	23
2.4.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	24
2.4.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
2.4.5. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis penelitian	27
3.2. Objek Penelitian	27
3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	28
3.4. Data dan Sumber Data.....	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data Error! Bookmark not defined.	
3.6. Variabel Penelitian	30
3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
3.8. Teknik Analisis Data	33
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.8.2. Uji Asumsi Klasik.....	33
3.8.3. Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.2. Hasil Penelitian.....	39
4.2.1. Statistik Deskriptif	39
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	43
4.2.3. Pengujian Hipotesis	48
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
4.3.1. Pengaruh <i>Environmental Social Governance</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	
53	
4.3.2. Pengaruh <i>Institutional Ownership</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	54
4.3.3. Pengaruh Likuiditas <i>Tax Avoidance</i>	55
4.3.4. Pengaruh Komite Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	57
4.3.5 Pengaruh Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Keterbatasan Penelitian	60
5.3. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 pajak didefinisikan sebagai kontribusi wajib kepada negara yang harus dipenuhi oleh individu atau badan yang bersifat memaksa sesuai undang-undang tanpa mendapatkan imbalan langsung dan digunakan untuk kepentingan negara demi kemakmuran rakyat secara maksimal. Pemerintah menggunakan pendapatan di sektor pajak sebagai anggaran pembelanjaan negara dalam menjalankan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur dan sarana publik (Indradi & Sumantri, 2020).

Pajak adalah salah satu sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) di Indonesia dan merupakan elemen krusial dalam mendukung penerimaan negara (Mahmudah & Putri, 2020). Pajak berfungsi dalam membiayai program pemerintah untuk melakukan pembangunan nasional di berbagai sektor, diantaranya sektor industri dan pendidikan. Dana yang digunakan negara dalam pelaksanaan pembangunan salah satunya berasal dari pajak. Pemerintah terus melakukan upaya dalam rangka membiayai pelaksanaan pembangunan nasional dengan meningkatkan sumber penerimaan dalam negeri terutama dari sektor non migas. Penerimaan pajak berperan penting dalam mendukung kelancaran administrasi pemerintahan dan pembiayaan pembangunan nasional (Nurfadilah & Rosharliantini, 2020).

Penerimaan pajak sebagai sumber pendapatan negara sering kali dianggap berlawanan dengan pandangan perusahaan sebagai wajib pajak. Bagi perusahaan, pajak sering dipandang sebagai beban yang mengurangi keuntungan mereka. Selain itu, pajak yang dibayar tidak memberikan

manfaat langsung bagi perusahaan, karena bersifat kontraprestasi (Sonia & Suparmun, 2019). Akibatnya, perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak untuk mengurangi kewajiban pajak mereka dan meningkatkan keuntungan. Praktik penghindaran pajak ini dapat menyebabkan hilangnya potensi penerimaan pajak bagi negara (Eskandar & Ebrahimi, 2020).

Tax avoidance merupakan usaha untuk mengurangi beban pajak secara sah melalui perencanaan pajak. Melalui pendekatan terstruktur ini, perusahaan berupaya mengurangi kewajiban pajak dengan memanfaatkan ketentuan pajak yang ada, sehingga meningkatkan pendapatan setelah pajak dan akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Ichsan & Susanti, 2019). Penelitian oleh Institut Legatum, yang menggunakan data World Bank Doing Business 2019 serta survei Paying Tax 2017 oleh World Bank dan PricewaterhouseCoopers (PwC), menemukan bahwa Indonesia memiliki total dan jenis pajak yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara lain, terutama di kalangan negara-negara anggota ASEAN. Oleh karena itu, sistem pajak yang kompleks di Indonesia bisa mendorong perusahaan untuk melakukan praktik tax avoidance. Data OECD menunjukkan bahwa situasi ini tercermin dari rasio pajak yang rendah, dengan publikasi terbaru melaporkan rasio pajak Indonesia hanya sebesar 10,1% pada tahun 2020 (Sutrisno et al., 2023).

Dirjen Pajak menanggapi penemuan tax avoidance yang diperkirakan merugikan negara Indonesia sebesar Rp 68,7 triliun per tahun, menurut Tax Justice Network. Laporan tersebut menunjukkan bahwa Indonesia kehilangan sekitar \$4,86 miliar per tahun akibat praktik ini, yang setara dengan Rp 68,7 triliun pada saat laporan itu diterbitkan. Laporan terbaru mengungkapkan bahwa \$78,83 juta (sekitar Rp 1,1 triliun) berasal dari WP orang pribadi, sementara \$4,78 miliar (Rp 67,6 triliun) berasal dari wajib pajak badan (Cobham & Jansky, 2020).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati melaporkan

pendapatan negara untuk tahun 2020 mencapai Rp 1.633,6 triliun, yang merupakan 96,1% dari target yang ditetapkan dalam perubahan APBN melalui Perpres 72/2020, yaitu sebesar Rp 1.699,9 triliun (Tallo, 2021). Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2019 angka ini menunjukkan penurunan sebesar 16,7%. Pada tahun 2019 penerimaan negara mencapai Rp 1.960,6 triliun (Tallo, 2021). Menurut laporan *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in the time of COVID-19* mencatat bahwa Indonesia menduduki peringkat keempat di Asia untuk penghindaran pajak oleh wajib pajak badan dan pribadi, setelah Cina, India, dan Jepang. Diperkirakan bahwa Indonesia mengalami kerugian tahunan sebesar US\$ 4,86 miliar atau Rp 68,7 triliun akibat penghindaran pajak, dengan konversi kurs Rp 14.149 per dolar Amerika Serikat. Kerugian ini sebagian besar berasal dari praktik penghindaran pajak oleh wajib pajak badan, dengan total kerugian sekitar US\$ 4,78 miliar atau Rp 67,6 triliun (Fatimah et al., 2021). Kerugian sebesar Rp 68,7 triliun disebabkan oleh praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan di Indonesia. Total kerugian yang terjadi adalah sekitar US\$ 4,78 miliar atau setara dengan Rp 67,6 triliun.

Selain itu, ada kondisi di mana individu kaya menyembunyikan aset dan pendapatan dengan mendeklarasikannya di luar negeri untuk menghindari hukum di negara tempat tinggal mereka (Fatimah et al., 2021). Kemudian, terdapat praktik di mana perusahaan multinasional mengalihkan laba mereka ke negara-negara yang dianggap sebagai tempat perlindungan pajak ideal. Ini dilakukan untuk menghindari pelaporan keuntungan sebenarnya dari negara tempat bisnis beroperasi, sehingga perusahaan tersebut membayar pajak yang lebih rendah dari seharusnya.

Pada dasarnya penilaian terhadap nilai perusahaan tidak hanya didasarkan pada faktor keuangan, tetapi juga mempertimbangkan faktor non keuangan. Investor kini memperhatikan faktor-faktor non keuangan dalam menilai dan membuat keputusan investasi. Dalam penelitian ini, faktor non-keuangan yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Environmental

Social Governance (ESG). ESG berfokus pada laporan yang menunjukkan tanggungjawab perusahaan secara nyata, bukan hanya laporan yang mengesankan secara superficial, melainkan juga menuntut adanya metrik dan kuantitas yang jelas mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Perusahaan yang mengungkapkan ESG dianggap bertanggungjawab dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Oleh karena itu, perusahaan yang mengungkapkan ESG dianggap mampu mengelola operasionalnya dengan baik dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian (Anggraini & Wahyudi, 2022) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berdampak negatif terhadap 6 penghindaran pajak, artinya semakin rinci pengungkapan ESG semakin kecil kemungkinan terjadinya penghindaran pajak. Untuk mencegah praktik penghindaran pajak tata kelola perusahaan yang baik sangat penting, karena hal ini memungkinkan pengendalian melalui hubungan antara pemegang saham, manajemen, pemerintah, kreditur, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya. Penerapan tata kelola yang baik memengaruhi keputusan manajerial, termasuk yang berkaitan dengan kepatuhan pajak (Yuni & Setiawan, 2019).

Tata kelola perusahaan dibutuhkan sebagai bentuk pengawasan eksternal guna mencapai kinerja terbaik, sehingga dalam penelitian ini menggunakan proksi *institutional ownership* (Pattiasina et al., 2019). *Institutional ownership* dianggap dapat mempengaruhi manajemen perusahaan yang mungkin melakukan tindakan tidak jujur untuk mengurangi beban pajak demi keuntungan pribadi (Krisna, 2019). Penelitian *institutional ownership* oleh (Fadhal & Laksito, 2023) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 *institutional ownership* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Nurulita & Yulianto, 2023) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *tax*

avoidance.

Perusahaan dengan likuiditas tinggi menunjukkan kemampuan untuk melunasi utang tepat waktu, menandakan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan utang lancar (Hermanto & Tjahjadi, 2021). Oleh karena itu, jika perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut mampu bayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku (Indriani & Juniarti, 2020), sedangkan perusahaan dengan likuiditas yang rendah artinya perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang kecil akibatnya perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang jangka pendeknya karena posisi keuangan perusahaan yang tidak stabil sehingga perusahaan menghindari pajak (Novianto, 2021).

Penghindaran pajak yang baik dan benar membutuhkan peran komite audit internal. Peran komite audit ialah untuk menyampaikan masukan tentang isu-isu yang berkaitan dengan kebijakan keuangan serta pengendalian internal (Munawaroh et al., 2019). Komite audit memiliki peran penting dalam mengawasi proses audit internal dan eksternal, memastikan bahwa auditor melakukan pemeriksaan yang mendalam dan akurat terhadap kualitas audit. Penelitian komite audit oleh (Rusdiani, 2023) yang dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2020 komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa sedikit atau banyaknya komite audit tidak mempengaruhi adanya *tax avoidance*, karena untuk menganalisis apakah perusahaan melakukan penghindaran pajak bukan dari jumlah komite audit melainkan dilihat dari kualitas dan independensi komite audit itu sendiri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita & Wulandari, 2023) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021 komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*.

Kualitas audit berkaitan dengan jenis KAP, yaitu KAP dari golongan *big four* cenderung

memiliki kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *non big four*. Kualitas audit yang tinggi mencakup independensi auditor dan kemampuan mereka dalam mengidentifikasi potensi risiko penghindaran pajak. Penelitian kualitas audit oleh (Randyantini & Sheito, 2021) yang dilakukan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018 kualitas audit berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Wahyudi, 2021) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017–2019 kualitas audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Penelitian ini menggunakan teori agensi dan legitimasi berdasarkan studi literatur yang dilakukan pada tahap awal penelitian, bahwa teori ini terbukti relevan dan bermanfaat dalam memahami berbagai aspek terkait topik penelitian ini. Teori agensi berhubungan erat dengan praktik *tax avoidance* karena kedua konsep ini berfokus pada hubungan antara agen (manajemen perusahaan) dan prinsipal (pemegang saham). Teori legitimasi memberikan kerangka untuk memahami bagaimana *tax avoidance* dapat mempengaruhi persepsi publik dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan harus menyeimbangkan antara manfaat finansial dari *tax avoidance* dan kebutuhan untuk mempertahankan legitimasi sosial dan reputasi yang baik.

Perusahaan sektor energi yang terdaftar di kawasan Asia Tenggara; Indonesia, Malaysia, Thailand dalam rentang waktu 2015-2022 adalah sektor yang menjadi pilihan dilakukannya penelitian ini. Alasannya, yaitu kayanya sumber daya alam yang berpotensial di Asia Tenggara menyokong bidang energi menjadi penyumbang penerimaan terbesar bagi negara, dan kontribusi pajak yang masih bisa dimaksimalkan dari sektor energi. Adapun pembaharuan yang membedakan dengan penelitian sebelumnya ialah dalam pengambilan data tidak hanya dari website resmi perusahaan yang ada di Indonesia, namun juga Malaysia dan Thailand dalam rentang waktu 8 tahun 2015-2022.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *environmental social governance* terhadap *tax avoidance*?
2. Bagaimana pengaruh *institutional ownership* terhadap *tax avoidance*?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*?
5. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *environmental social governance* terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *institutional ownership* terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap *tax avoidance*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, adapun manfaat tersebut antara lain:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pemahaman, menjadi referensi, memberikan tambahan wawasan dan informasi serta perkembangan ilmu perpajakan khususnya

mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut serta saling berkaitan dengan penelitian selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi berbagai pihak yang terlibat serta berkaitan dengan penelitian ini dalam pengambilan keputusan dan kebijakan. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai aktivitas penghindaran pajak untuk menghindari aktivitas tersebut. Melalui penelitian ini, Direktorat Jenderal Pajak dapat mengetahui informasi dan referensi sebagai acuan guna menyusun kebijakan perpajakan yang tepat serta dapat mengetahui faktor apa saja yang memicu terjadinya penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 637–646.
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Aulia, I., & Mahpudin, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntabel*, 17(2), 2020–2289. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Ayu Nurulita, N., Yulianto, A., Akuntansi, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility, dan Tunneling Incentive terhadap Tax Avoidance. In *Jurnal Pustaka Nusantara Multidisplin* (Vol. 1, Issue 1). www.idx.co.id.
- Bandaro, L. A. S., & Ariyanto, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Capital Intensity Ratio Terhadap Tax Avoidance. *ULTIMA Accounting*, 12.
- Cahyono, D. D., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (DER) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode Tahun 2011-2013. *Journal Of Accounting*, 2.
- Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal, Struktur Kepemilikan, Sales Growth, Ketidakpastian Lingkungan, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019)*.
- Cobham, A., & Jansky, P. (2020). Estimating Illicit Financial Flows: A Critical Guide To The Data, Methodologies, and Findings. *Oxford University Press.*, 224.
- Doho, S. Z., & Santoso, E. B. (2020). Pengaruh Karakteristik Ceo, Komisaris Independen, dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 1(2).
- Drempetic, S., Klein, C., & Zwergel, B. (2020). The Influence of Firm Size on the ESG Score: Corporate Sustainability Ratings Under Review. *Journal of Business Ethics*, 167(2), 333–360. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04164-1>.
- Eksandy, A. (2017). The Effect Of Independent Commissioners, Audit Committees, And Audit Quality On Tax Avoidance (Empirical Study on the Consumer Goods Industry Sector listed on the

Indonesia Stock Exchange 2010-2014). *Competitive Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1 i1.96>.

Eskandar, H., & Ebrahimi, P. (2020). Tax Avoidance and Institutional Ownership: Active vs. Passive Ownership. In *International Journal of Finance and Managerial Accounting* (Vol. 5, Issue 17).

Fadhal, M. D. M., & Laksito, H. (2023). Pengaruh Institutional Ownership, Profitabilitas, Leverage, dan Related Party Transaction Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12.

Fatimah, A. N., Nurlaela, S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh *Company Size, Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity* dan Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 107–118. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i1.1269>

Fauzan, Mutia Dewi Arsanti, P., & Nuryana Fatchan, I. (2021). *The Effect of Financial Distress, The Effect of Financial Distress, Good Corporate Governance, and Good Corporate Governance, and Institutional Ownership on Tax Avoidance Institutional Ownership on Tax Avoidance (Empirical Study of Manufacturing (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Consumer Goods Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Industry Sector Listed on the Indonesia. JURNAL Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 6(2). www.idx.

Febriani, V., & Munawaroh. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1), 594. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i1.641>

Febrilyantri, C. (2022). *Journal of Islamic Banking and Finance* Vo. Juli-Desember, 2(2), 128–141.

Hermanto, & Tjahjadi, E. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap *Stock Price* Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Akuntansi)*, 5(1), 2021.

Ichsani, S., & Susanti, N. (2019). *The Effect of Firm Value, Leverage, Profitability and Company Size on Tax Avoidance in Companies Listed on Index LQ45 Period 2012-2016*. In *An International Journal* (Vol. 11, Issue 1).

Indradi, D., & Sumantri, I. I. (2020). Analisis Penghindaran Pajak dengan Pendekatan Financial. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4.

Ismail, W., & Laksito, H. (2020). Pengaruh *Lingkup Corporate Sosial Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Krisna, A. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial pada Tax Avoidance dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Wacana Ekonomi (Jurnal*

Ekonomi. *Bisnis Dan Akuntansi*, 18(2), 82–91. <https://doi.org/10.22225/we.18.2.1162.82-91>

Kurniasih, N., & Hermanto. (2020). *Pengaruh Sales Growth, Leverage, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak* (Vol. 1).

Mahmudah, H., & Putri, R. I. (2020). Pengaruh Keadilan, Diskriminasi dan Etika Uang (*Money Ethics*) Terhadap Persepsi Mengenai Etika Penggelapan Pajak (*Tax Evasion*). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5.

Melinda, O. G., & Syafruddin, M. (2021). Pengaruh CSR dan Kinerja Perusahaan Terhadap Risiko Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Mira, and A. Wirta Purnamasari. 2020. “Pengaruh Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018.” Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan 3 (2): 211–26. <http://dispenda.jabarprov.go.id/2015/06>.

Munawaroh, M., Shinta Permata Sari, dan, Ekonomi dan Bisnis, F., Muhammadiyah Surakarta Jalan Yani Tromol Pos, U. A., & Tengah, J. (2019). Pengaruh Komite Audit, Proporsi Kepemilikan Institusional, Profitabilitas dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister*.

Novianto, R. A. (2021). *The Influence Of Liquidity And Profitability On Tax Avoidance (Case Study On Consumption Goods Industry Registered On The Idx 2015-2019)*. In *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* (Vol. 12, Issue 11). www.cnbcindonesia.com.

Nugraha, B. (2022). Pengembangan Uji Statistik (Implementasi metode regresi linear berganda dengan pertimbangan uji asumsi klasik (1st ed.). CV Pradina Pustaka.

Nugraheni, A. S., & Pratomo, D. (2018). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 2227–2234.

Nurfadilah, R., & Rosharlantini, Z. (2020). “*The Impact of Artificial Intelligence in Accounting for Society 5.0.*”

Nurhidayat, E., Junaid, A., & Kamase, J. (2020). *Penerapan Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Triple Bottom Line pada Rsud H. M. Djafar Harun Kabupaten Kolaka Utara*.

Nurlaelly, H., & Dewi, R. R. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Governance, Environmental Social Governance, Environmental Uncertainty* dan *Corporate Reputation* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 08, 1–15.

Nurulita, N. A., & Yulianto, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, *Institutional Ownership, Corporate Social Responsibility*, dan *Tunneling Incentive* terhadap *Tax Avoidance*. In *Jurnal Pustaka*

Nusantara Multidisplin) (Vol. 1, Issue 1). www.idx.co.id.

Pattiasina, V., Tammubua, M. H., Numberi, A., Patiran, A., & Temalagi, S. (2019). *Capital Intensity and Tax Avoidance*. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(1), 58–71. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v3n1.250>

Prastiwi, D., & Ratnasari, R. (2019). *The Influence of Thin Capitalization and The Executives' Characteristics Toward Tax Avoidance by Manufacturers Registered on ISE in 2011-2015*. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 10(2), 119. <https://doi.org/10.26740/jaj.v10n2.p119-134>

Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>

Prismanitra, K. (2021). *Accounting Analysis Journal The Determinants of Tax Avoidance with Good Corporate Governance as A Moderating Variable*. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 101–107. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i2.47342>

Prismanitra, K., & Sukirman. (2021). *Accounting Analysis Journal The Determinants of Tax Avoidance with Good Corporate Governance as A Moderating Variable Article Info Abstract*. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 101–107. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i2.47342>

Puspita, V. B., & Wulandari, S. (2023). Pengaruh Komite Audit, Kulitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(2), 1424. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1334>

Rahmawati, E., Nurlaela, S., & Samrotun, YC (2021). *Determination of Profitability, Leverage, Company Size, Capital Intensity and Company Age on Tax Avoidance*. *Journal of Economics and Business*, 5(1), 5(1), 158–167. <https://doi.org/10.33087/economy.v5i1.206>

Randyantini, V., & Sheito. (2021). Analisa *Return On Assets*, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 1(2), 133–147. <http://jurnal.undira.ac.id/index.php/jpmk/>

Rizky, A. S. (2023a). Pengaruh *Environmental Social Governance* (ESG) dan *Capital Intensity* Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Tax Avoidance* sebagai Variabel Intervening. *Repository UNSRI*.

Romadhon, Y. V. (2023). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Tambang Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 - 2021. *UPN Veteran Jawa Timur*.

Rusdiani, W., & Umaimah. (2023). *Journal of Culture Accounting and Auditing* Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 2. <http://journal.ung.ac.id/index.php/jcaa>

Salsabila, A. H., Arieftiara, D., & Widiastuti, N. E. (2021). Intensitas Penghindaran Pajak Pada Perusahaan: Dampak *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Governance*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, Vol 16 No.1 Januari 2021 : 65 -84.

Siregar, N., Rahman, A., & Aryathama, H. G. (2022). *JIS (Jurnal Ilmu Siber) Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Audit, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak*. <http://www.bppk.kemenkeu.go.id>

Sonia, S., & Suparmun, H. (2019). *Factors Influencing Tax Avoidance*. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.52>

S.T. Tahilia, A. M., Sulistyowati, S., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.722>

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (F. M (Ed.)). Penerbit Andi.

Sunarsih, N. M., Dewi, N. P. S., & Guna, I. M. C. W. (2019). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor, Etika Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Wilayah Bali. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*.

Sutrisno, P., Utama, S., Hermawan, A. A., & Fatima, E. (2023). *Founder or Descendant Ceos, Tax Avoidance and Firms' Future Risks: The Indonesian Evidence*. *Journal of Family Business Management*.

Tallo, J. (2021). Tak Capai Target, Penerimaan Negara di 2020 Rp 1.633,6 Triliun. Liputan6.Com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4450559/tak-capai-target-penerimaan-negara-di-2020-cuma-rp-16336-triliun>

Tiala, F., Ratnawati, R., & Rokhman, M. T. N. (2019). Pengaruh Komite Audit, *Return On Assets* (Roa), dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis Terapan*, 3(01), 9–20. <https://doi.org/10.24123/jbt.v3i01.1980>.

Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Size*, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.33087/juibj.v20i1.850>

Ullah, K. and Bagh, T. (2020) ‘*Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*’, (March 2019). doi: 10.7176/RJFA.

Wahyuni, T., & Wahyudi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Sales Growth*, dan Kualitas Audit Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*,

14(2), 394–403. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak.page394>.

Widiastuti, I. D., & Kartika, A. (2018). Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Solvabilitas, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 7(1), 20–34.

Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). *The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance Evidence from Korea. Sustainability (Switzerland)*, 13(12). <https://doi.org/10.3390/su13126729>

Yuni, N. P. A. I., & Setiawan, P. E. (2019). Pengaruh *Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 128. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p09>